

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence Bangkalan people's interest in waqf money. Cash waqf is one of the instruments of Islamic philanthropy that has great potential in improving social and economic welfare. However, public participation in cash waqf is still relatively low. This study uses a quantitative method with an exploratory factor analysis (EFA) approach to identify the main factors that contribute to interest in cash waqf. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents in Bangkalan Regency.

The results show that there are three main factors that influence people's interest in waqf money, namely perception, religiosity, and information. The perception factor has the most dominant influence, followed by religiosity and information. This finding indicates that increasing people's understanding of cash waqf through education and socialization can increase their interest in waqf. In addition, religiosity plays an important role in shaping people's awareness of the benefits of cash waqf as social worship. Accurate and easily accessible information also contributes to increasing public trust and participation.

Keywords: *Cash Waqf, Public Interest, factor analysis.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Bangkalan dalam berwakaf uang. Wakaf uang merupakan salah satu instrumen filantropi Islam yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Namun, partisipasi masyarakat dalam wakaf uang masih tergolong rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis faktor eksploratori (Exploratory Factor Analysis/EFA) untuk mengidentifikasi faktor utama yang berkontribusi terhadap minat wakaf uang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden di Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berwakaf uang, yaitu persepsi, religiusitas, dan informasi. Faktor persepsi memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh religiusitas dan informasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat tentang wakaf uang melalui edukasi dan sosialisasi dapat meningkatkan minat berwakaf. Selain itu, aspek religiusitas berperan penting dalam membentuk kesadaran masyarakat akan manfaat wakaf uang sebagai ibadah sosial. Informasi yang akurat dan mudah diakses juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: *Wakaf Uang, Minat Masyarakat, Analisis Faktor.*